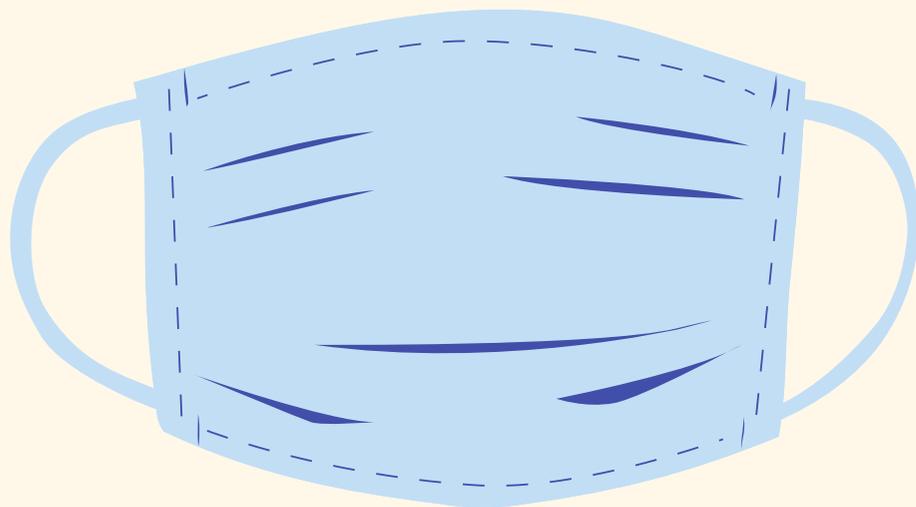


Panduan Penggunaan Masker bagi Anak



Panduan ini kami olah ulang dari materi WHO dan UNICEF untuk orangtua, guru, pendidik, dan institusi.

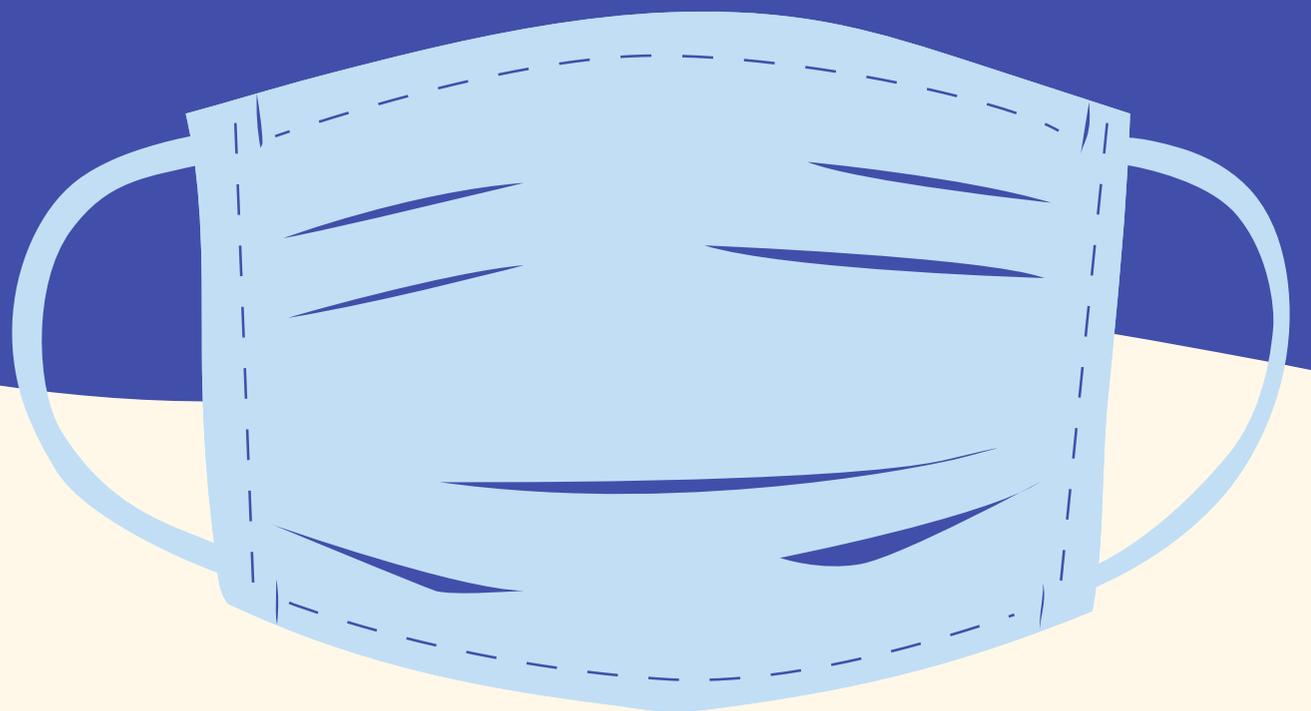


Panduan ini ditujukan bagi orang tua, guru, pendidik, dan institusi yang berkaitan dengan anak.

Panduan ini bertujuan untuk memberikan pertimbangan dalam merancang, menerapkan, dan mengkomunikasikan penggunaan masker bagi anak.

Sejalan dengan penelitian yang terus dilakukan, panduan ini bisa terus berkembang dan berubah.

3 Prinsip Penggunaan Masker Bagi Anak



1

Tidak melukai.

Kesehatan dan kesejahteraan anak harus menjadi prioritas.

2

Penggunaan masker tidak boleh berdampak negatif pada tumbuh kembang dan pembelajaran anak.

3

Panduan penggunaan masker perlu memperhatikan berbagai konteks sosial, budaya, geografis, lingkungan.

Termasuk wilayah dengan sumber daya terbatas dan rentan, wilayah kemanusiaan, dan anak dengan disabilitas atau kondisi kesehatan tertentu.

Kriteria Penggunaan Masker Berdasarkan Usia Anak



Ada perbedaan kriteria penggunaan masker pada tiap jenjang usia anak.



Usia 0 - 5 tahun



Usia 6-11 tahun



Usia 12 tahun ke atas

1

Anak berusia 0-5 tahun tidak diwajibkan menggunakan masker

Pada kelompok anak usia ini, masker tidak digunakan untuk mengendalikan penyebaran virus. Ini dikarenakan anak usia dini:

- Masih rentan pertumbuhan dan perkembangannya
- Belum tentu nyaman menggunakannya
- Belum cukup mandiri untuk menjaga cara pakai yang tepat

Anak dengan gangguan kognitif akut dan pernapasan tidak diharuskan menggunakan masker dalam kondisi apa pun.

Cara yang penting diingat adalah tetap menjaga jarak dan kebersihan.



2

Anak usia 6-11 tahun boleh menggunakan masker selama mempertimbangkan risikonya.

Beberapa pertimbangannya adalah:



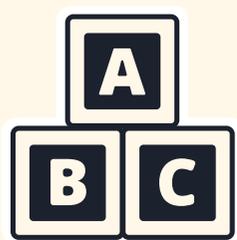
Intensitas penyebaran di wilayah tempat tinggal anak.



Perbedaan konteks lingkungan sosial dan budaya seperti kepercayaan, adat istiadat, dan norma sosial yang mempengaruhi interaksi sosial komunitas.



Kemampuan anak untuk patuh soal cara penggunaan masker yang tepat, disertai pengawasan orang dewasa yang sesuai.



Potensi dampak dari penggunaan masker pada pembelajaran dan perkembangan psikososial anak.



Pertimbangan khusus dan penyesuaian untuk keadaan khusus seperti:

- Rumah tangga dengan lansia
- Sekolah dan kegiatan olahraga
- Anak dengan disabilitas atau kondisi kesehatan tertentu

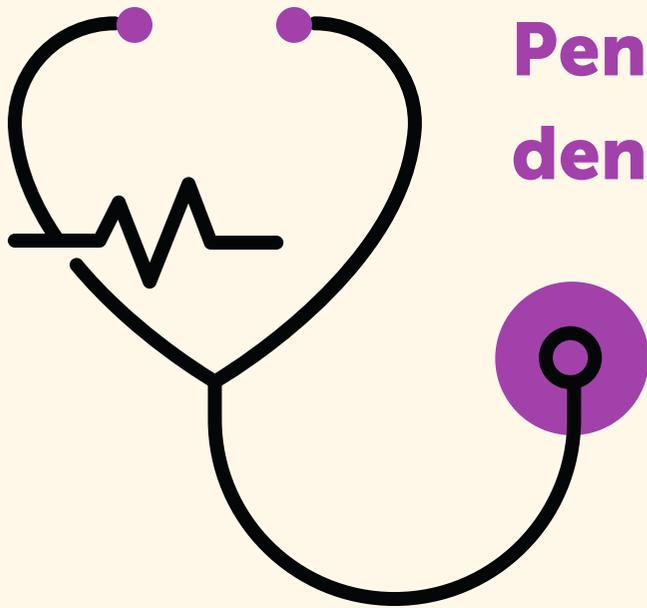
Aku bisa pakai masker asal jelas pertimbangannya. Jangan lupa tetap jaga jarak dan kebersihan, ya!



3

Anak usia 12 tahun ke atas
perlu menggunakan masker dengan
mengikuti panduan penggunaan
masker untuk orang dewasa dari WHO





Penggunaan masker pada anak dengan kondisi kesehatan khusus

Anak-anak dengan gangguan sistem imun, fibrosis kistik, atau penyakit tertentu lainnya, umumnya direkomendasikan menggunakan masker setelah dikonsultasikan dengan penyedia medis anak.

Penggunaan masker pada anak dengan kondisi kesehatan khusus



Penggunaan masker tidak diwajibkan bagi anak dengan gangguan tumbuh kembang (developmental disorders), disabilitas atau kondisi kesehatan khusus yang berpotensi terganggu kesehatannya akibat memakai masker.

Pemakaian bisa dilakukan bila telah mendapatkan penilaian dari pendidik atau penyedia layanan medis.

Mengedukasi Anak dalam Menggunakan Masker



1

Mengkomunikasikan Penggunaan Masker Kepada Anak



Jelaskan tujuan menggunakan masker, dan cara penggunaan masker yang tepat.



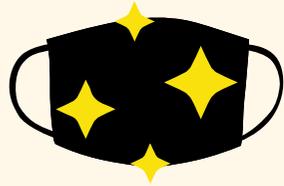
Dengarkan pendapat dan masukan dari anak tentang penggunaan masker.



Panduan komunikasi tentang penggunaan masker pada anak perlu disesuaikan dengan berbagai konteks sosial dan budaya.



Pastikan anak memahami bahwa penggunaan masker hanya salah satu cara perlindungan. Tetap ingatkan anak untuk menjaga jarak, kebersihan diri, dan etika batuk/bersin.



Edukasi pemakaian masker juga termasuk menjaga kebersihan masker, penyimpanan masker kain sebelum dicuci di tempat khusus, dan tersedianya masker cadangan.



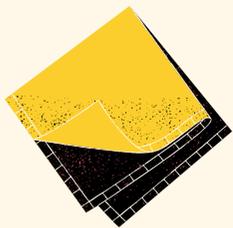
Edukasi berdasarkan umur perlu ditekankan, agar tidak ada stigma yang muncul karena kewajiban penggunaan yang berbeda dengan usia lainnya.



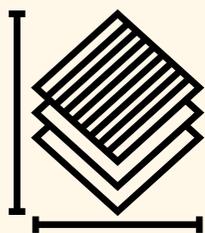
Orangtua/pengasuh, anggota keluarga, guru, dan pendidik punya peran penting dalam memastikan pesan ini disampaikan dengan konsisten kepada anak.

2

Merancang dan Menerapkan Penggunaan Masker bagi Anak



Gunakan kain yang nyaman, agar anak mudah bernapas.



Rancangan masker perlu menyesuaikan ukuran anak, utamanya mereka yang berusia di bawah 12 tahun.



Pastikan masker tersedia secara gratis bagi anak yang tinggal di rumah tangga pra-sejahtera atau rentan.

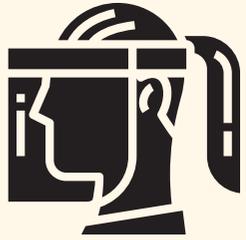


Perlu ada ketentuan terkait penggunaan masker ke dan dari sekolah.

Kondisi Khusus Penggunaan Masker bagi Anak dengan Disabilitas



Penggunaan Masker bagi Anak dengan Disabilitas Perlu Perhatian Khusus



Jika masker dirasa sangat tidak nyaman, face shields bisa menjadi alternatif.



Penyedia perawatan (terapis dan pekerja sosial) yang melakukan kontak dengan anak disabilitas perlu menggunakan masker.



Karena masker dapat menghambat pembacaan gerakan bibir bagi anak dengan gangguan pendengaran, bisa diganti dengan face shields atau masker transparan.

Penggunaan masker hanya salah satu upaya perlindungan diri selama pandemi COVID-19.

Perilaku ini harus disertai dengan terus disiplin menjaga jarak dan kebersihan diri.



Panduan ini merupakan ringkasan dan olah ulang dari dokumen WHO dan UNICEF:

Advice on the Use of Masks for Children in the Community in
the Context of COVID-19: Annex to the Advice on the use of
Masks in the Context of COVID-19

Lengkapnya, silakan akses di:

https://www.who.int/publications/i/item/WHO-2019-nCoV-IPC_Masks-Children-2020.1